

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan dagang, jasa, ataupun industri. Perusahaan-perusahaan yang didirikan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Dalam keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan dipertanggungjawabkan mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi tentang hasil usaha atau posisi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan yang berbeda, laporan keuangan membutuhkan informasi yang berbeda pula. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan perusahaan baik yang telah lampau, keadaan sekarang dan masa mendatang atas laporan keuangan. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis suatu rasio keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca selama beberapa tahun dengan membandingkan laporan keuangan beberapa tahun terakhir.

Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaat dan pemberdayaan sumber ekonomi, untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang berusaha untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata secara material dan sosial. Dalam usahanya tersebut pemerintah terus-menerus berusaha untuk melakukan pembangunan disegala bidang terutama di bidang perekonomian karena bidang ini mempunyai pengaruh yang sangat besar, karna keberhasilan bidang ekonomi merupakan cerminan tercapainya tujuan pembangunan nasional yang salah satunya yaitu menciptakan masyarakat yang sejahtera. Pendirian koperasi merupakan salah satu usaha untuk melaksanakan pembangunan di bidang perekonomian.

Koperasi Wanita Petra Palembang merupakan koperasi serba usaha yang memiliki usaha jasa simpan pinjam dan perkreditan usaha toko yang berkembang menjadi pasar swalayan (Coop Mart), usaha supplier data kontraktor, dan usaha lain yang tidak bertentangan dengan perkoperasian. Koperasi Wanita Petra Palembang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan suatu analisis rasio keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran sehat atau tidaknya tingkat kesehatan koperasi dan tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan koperasi.

Berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009 kondisi suatu koperasi dapat dilihat dari 7 aspek dilihat dari rasio keuangan aspek pemodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Penilaian kesehatan koperasi dilihat dari ketujuh aspek yang terdiri dari beberapa komponen rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Koperasi Wanita Petra Palembang belum menerapkan penilaian kesehatan koperasi berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan

Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009 sehingga dengan melakukan perhitungan ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan Koperasi Wanita Petra Palembang yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk menganalisis tingkat kesehatan Koperasi Wanita Petra Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 tahun yaitu 2014-2016 dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Wanita Petra Palembang**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang penulis peroleh dari Koperasi Wanita Petra Palembang yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 2014-2016, maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Beban Usaha belum efisien sehingga laba yang dihasilkan belum maksimal
2. Kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek belum terpenuhi karena kas dan bank yang tersedia di dalam koperasi belum mampu menutupi utang-utang tersebut.

Berdasarkan uraian masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di bahas penulis dalam laporan akhir ini ialah Bagaimana tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Wanita Petra Palembang berdasarkan 7 aspek penilaian peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam perumusan masalah di atas, agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini lebih tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup mengenai 7 aspek yang digunakan, yaitu: Analisis Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi simpan pinjaman dan Unit simpan pinjam yang terdiri dari tujuh aspek, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produksi, aspek

manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi dengan beberapa komponen rasio keuangan dan penilaian manajemen menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No/14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009 selama 3(tiga) tahun yaitu tahun 2014-2016 pada Koperasi Wanita Petra Palembang.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk melihat tingkat kesehatan Koperasi Wanita Petra Palembang berdasarkan Perhitungan Rasio Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa jauh kondisi koperasi dilihat dari tujuh aspek, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi pada Koperasi Wanita Petra Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan penilaian kesehatan koperasi.
2. Sebagai bahan masukan kepada Koperasi Wanita Petra Palembang agar dapat mengevaluasi kondisi dan tingkat kesehatan koperasi di masa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data pada Koperasi Wanita Petra Palembang penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu Koperasi Wanita Petra Palembang , selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

### **1.5.2 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:194) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data

## 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Data Sekunder

1. Laporan Laba Rugi
2. Neraca

### 2. Data Primer

1. Sejarah Perusahaan
2. Struktur Organisasi
3. Pembagian Tugas dan wewenang

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori yang akan diuraikan antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, serta penilaian kesehatan koperasi

menurut Peraturan Menteri Negara dan UKM Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Koperasi Wanita Petra Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas , kegiatan usaha perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2014, 2015, dan 2016.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan Koperasi Wanita Petra Palembang menggunakan teknik analisis penilaian tingkat kesehatan dan kondisi Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009 selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.